

HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEMAWANG

Deka Susanto¹⁾, Sri Wahyuni²⁾

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Ngudi Waluyo

Email: mzdeka123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting di Indonesia berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 berada pada angka 24,4% atau 5,33 juta kasus. Walaupun angka prevalensi stunting ini mengalami penurunan sebesar 1,6% dari tahun 2019, namun angka kejadian stunting pada tahun 2021 ini masih jauh dari target penurunan stunting di tahun 2024 yaitu sebesar 14%. Dari jumlah kabupaten temanggung tiap tahun mengalami penurunan jumlah kasus dengan prevalensi yang belum mencapai target yang diinginkan oleh pemerintah yaitu di bawah 20% pada tahun 2023. Dari prevalensi yang ditargetkan oleh WHO dan pemerintah kabupaten temanggung adalah 14% pada tahun 2023. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gemawang Kabupaten Temanggung

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *case control*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 335 balita dengan populasi kasus 53 balita dan populasi kontrol 281 balita. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara sampel kelompok kasus dan sampel kelompok kontrol 1:1, dengan sampel kasus sejumlah 53 balita dan sampel kontrol 53 balita.

Hasil : Hasil penelitian presentase dengan responden yang pola asuh kurang baik pada kelompok kasus sebanyak 11 orang (20,8%), lebih besar dibanding kelompok kontrol sebanyak 2 orang (3,8%). Sehingga proporsi pola asuh kurang baik lebih besar dari kelompok kasus dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis bivariat dengan uji chi-square, hubungan variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai 0,018 ($p < 0,05$).

Simpulan :

ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Gemawang Kabupaten Temanggung.

Kata Kunci : *Stunting, Pola asuh, Balita*

ASSOCIATION PARENTING PATTERNS WITH STUNTING IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF THE GEMAWANG HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background : Stunting in Indonesia based on data from the Indonesian Nutrition Status Study (SSGI) in 2021 is at 24.4% or 5.33 million cases. Although this stunting prevalence rate has decreased by 1.6% from 2019, the stunting incidence rate in 2021 is still far from the target of reducing stunting in 2024, which is 14%. Temanggung district has experienced a decrease in the number of cases every year with a prevalence that has not reached the government's desired target of below 20% by 2023. The prevalence targeted by WHO and the Temanggung district government is 14% by 2023. The purpose of this study was to identify the relationship between parenting patterns and the incidence of stunting in toddlers in the working area of Gemawang Health Center, Temanggung Regency

Method : This type of research is an analytic observational study with a case control research design. The population in this study was 335 toddlers with a case population of 53 toddlers and a control population of 281 toddlers. The sample in this study used a ratio between case group samples and control group samples 1: 1, with a case sample of 53 toddlers and a control sample of 53 toddlers.

Results: The results of the percentage study with respondents with poor parenting in the case group as many as 11 people (20.8%), greater than the control group of 2 people (3.8%). So that the proportion of poor parenting is greater than the case group compared to the control group. Based on bivariate analysis with the chi-square test, the relationship between parenting variables obtained a value of 0.018 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between parental parenting and stunting in toddlers in the work area of the Gemawang Health Center, Temanggung Regency.

Keywords : *Stunting, Parenting, Toddlers*